

POLRI

Bupati Tulungagung Gatut Sunu Wibowo Tersangka Korupsi, Diduga Peras Pejabat Pemkab

Updates. - TULUNGAGUNG.POLRI.NET

Apr 12, 2026 - 06:39



JAKARTA - Momen penuh penyesalan terpancar dari wajah Bupati Tulungagung, Gatut Sunu Wibowo, saat ia keluar dari Gedung Merah Putih Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada Minggu (12/04/2026) dini hari. Dibalut rompi

tahanan berwarna oranye khas KPK, Gatut tak kuasa menahan diri untuk tidak mengucapkan sepatah dua patah kata berisi permintaan maaf.

"Mohon maaf," ucap Gatut singkat, suaranya terdengar lirih di tengah kerumunan awak media yang menantinya. Ia keluar dari markas antirasuah itu tidak sendirian. Ajudannya, Dwi Yoga Ambal, yang juga terseret dalam pusaran kasus dugaan korupsi pemerasan ini, berjalan mendampinginya.

Kedua pria yang kini berstatus tersangka itu kemudian digiring oleh petugas KPK menuju mobil tahanan. Langkah mereka mantap namun dibatasi, tangan terborgol menjadi saksi bisu perjalanan mereka menuju Rumah Tahanan Negara (Rutan) Cabang Gedung Merah Putih KPK. Dalam perjalanan, Gatut memilih bungkam, tak menjawab pertanyaan wartawan yang riuh terdengar.

Kasus ini berawal dari operasi tangkap tangan (OTT) yang dilakukan KPK. Dalam OTT tersebut, lembaga antirasuah berhasil mengamankan uang tunai senilai Rp335,4 juta. Namun, penyelidikan lebih lanjut mengungkap bahwa Gatut Sunu Wibowo diduga telah menerima uang total mencapai Rp2,7 miliar. Jumlah fantastis ini diduga berasal dari hasil pemerasan terhadap sejumlah pejabat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tulungagung.

Tak hanya uang tunai, KPK juga menyita barang bukti lain yang tak kalah menggiurkan. Empat pasang sepatu mewah merek Louis Vuitton, yang ditaksir bernilai Rp129 juta, turut diamankan bersama dengan berbagai barang bukti elektronik lainnya. Penahanan terhadap para tersangka ini rencananya akan berlangsung selama 20 hari pertama, terhitung sejak 11 hingga 30 April 2026, demi kelancaran proses penyidikan lebih lanjut. ((PERS))